

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang di pakai adalah penelitian yang bersifat diskriptif pendekatan kuantitatif dimana penelitian ini berharap dapat memberi masukan atau dukungan pengambilan keputusan terkait kinerja anggaran berdasarkan pengukuran *Value for money*.

Suharsini (2002) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berusaha untuk menenturkan pemecahan masalah yang ada sekarang dengan menggunakan nominal, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta dari hasilnya.

3.2 Objek Penelitian

Adapun subjek penelitian adalah Puskesmas Pasrujambe yang berlokasi di Jalan Rangka No. 23 Desa Pasrujambe.

Suharsini Arikuntu (2005: 29) menyatakan bahwa objek adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Adapun objek penelitian adalah *Value for money* berdasarkan indikator ekonomi dan efisiensi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Notoatmojdo (2012: 180) menyatakan bahwa data adalah kumpulan huruf atau kata, kalimat atau angka yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data.

Data yang pakai dalam penelitian ini yaitu dan data sekunder, adalah :

Sugiyono (2012: 137) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam data penelitian ini yaitu realisasi anggaran di Puskesmas Pasrujambe.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi operasional

Nazir (2011: 126) menyatakan bahwa definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberi arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut.

Variabel dan definisi operasional, cara pengukuran yang dipakai dalam penelitian adalah :

Tabel 3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Deinisi Operasional	Cara Pengukuran
1.	Ekonomi	Ekonomi didapat dari <i>input</i> di bagi harga <i>input</i> , dimana <i>input</i> diperoleh dari realisasi anggaran dan harga <i>input</i> diperoleh dari pagu anggaran.	Rasio
2.	Efisiensi	Efisiensi didapat dari <i>output</i> dibagi <i>input</i> , dimana <i>output</i> realisasi kinerja <i>input</i> diperoleh dari target kinerja.	Rasio
3.	Efektifitas	Efektifitas didapat dari <i>outcome</i> dibagi <i>output</i> , dimana <i>outcome</i> diperoleh dari hasil presentase kinerja sedangkan <i>output</i> diperoleh dari hasil presntase anggaran	Rasio

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Nazir (2011: 174) menyatakan bahwa pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi.

Sugiyono (2012: 240) menyatakan bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Cara pengumpulan data dengan dokumentasi tersebut merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang telah ada.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2013: 88) setelah data yang diperlukan terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data digunakan dengan organisasi data, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sistesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat analisa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian terdapat metode yang digunakan adalah:

1. Analisis deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (LAKIP) tahun 2018 untuk anggaran dan kineja yang terjadi. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang arah perubahan yang terjadi dan juga untuk memprediksi tentang kemungkinan-kemungkinan yang terjadi di masa yang akan datang.

2. Analisis pengukuran anggaran kinerja anggaran di Puskesmas Pasrujambe dengan menggunakan Value for money yang mengukur suatu kinerja dengan indikator ekonomi dan efisiensi. Guna mengetahui kinerja anggaran di Puskesmas Pasrujambe yang akan dinilai dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018, maka dilakukan pengukuran :

A. Mahmudi (2015: 84) menyatakan Tingkat Ekonomi :

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Input}}{\text{Harga Input}}$$

Keterangan :

Input : Realisasi Anggaran

Harga Input : Pagu Anggaran

- Jika diperoleh nilai kurang dari 100 % ($x < 100\%$) berarti ekonomi.
- Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti ekonomi berimbang.
- Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti tidak ekonomi.

B. Mahmudi (2015: 85) menyatakan Tingkat Efisiensi:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Keterangan :

Output : Realisasi kinerja

Input : Target kinerja

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100 % ($x < 100\%$) berarti tidak efisiensi.
- b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efisiensi berimbang.
- c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efisiensi.

C. Mahmudi (2015: 85) menyatakan Tingkat Efektifitas:

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Outcome}}{\text{Output}}$$

Keterangan :

Outcome : Hasil presentase kinerja.

Output : Hasil presentase anggaran.

- a. Jika diperoleh nilai kurang dari 100 % ($x < 100\%$) berarti tidak efektif.
 - b. Jika diperoleh nilai sama dengan 100% ($x = 100\%$) berarti efektif berimbang.
 - c. Jika diperoleh nilai lebih dari 100% ($x > 100\%$) berarti efektif.
3. Analisis kinerja anggaran, sehingga dapat disimpulkan dari indikator ekonomi, efisiensi, dan efektifitas dapat merealisasikan anggaran yang ditargetkan. Selain itu pengukuran kinerja anggaran bertujuan agar diketahui kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi dan visi, agar dapat dipelajari untuk perbaikan anggaran di masa yang akandatang.